

EPIDEMIOLOGI TUBERKULOSIS DENGAN PENDEKATAN SPASIAL DI KOTA MAGELANG

AMIRA NADA FATIKHA-25000117130179
2021-SKRIPSI

Latar belakang: Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian global terutama di Asia Tenggara. Indonesia merupakan penyumbang penyakit tuberkulosis terbesar kedua setelah India. Terdapat penyebab yang mempengaruhi meningkatnya beban tuberkulosis di Indonesia, antara lain ialah faktor lingkungan dan sosial ekonomi. Maka dari itu analisis spasial diperlukan untuk melihat persebaran kasus tuberkulosis berdasarkan faktor risiko. Dalam penelitian ini berfokus untuk melakukan analisis spasial di Kota Magelang. **Tujuan:** Mengetahui faktor risiko tuberkulosis yang digambarkan secara spasial di Kota Magelang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif observasional dengan menggunakan pendekatan studi ekologi. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 pasien tuberkulosis. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar observasi. **Hasil:** Pola spasial sebaran terjadi menurut cakupan imunisasi BCG tidak terpenuhi (100%), kepadatan penduduk rendah (97,4%), tingkat kesejahteraan sosial rumah tangga rendah paling banyak (23,7%), suhu lingkungan memenuhi syarat (84,2%), kelembaban udara memenuhi syarat (100%), dan jarak pelayanan kesehatan dekat (100%).

Kata Kunci: Tuberkulosis, Spasial, Faktor Risiko